

PELAYANAN PERPUSTAKAAN DI MIS VETERAN RI KANDRIS KECAMATAN BENUA LIMA

Putri Rahmayanti¹, Irza Setiawan², Nida Urahmah³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

E-mail: uputp60@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi terkait pelayanan perpustakaan di MIS Veteran RI Kandris Kecamatan Benua Lima meliputi tidak adanya pustakawan yang mengelola perpustakaan, kurangnya literatur atau bacaan elektronik dan kurangnya ruangan khusus perpustakaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pelayanan Perpustakaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi Pelayanan Perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Pelayanan Perpustakaan di MIS Veteran RI Kandris sudah baik. Faktor pendukung: Sistem layanan terbuka yang baik, layanan sirkulasi yang bagus, layanan keanggotaan yang baik, ketentuan waktu buka dan tutup cukup baik, pemanfaatan koleksi sudah cukup baik, jenis koleksi yang cukup bagus, sanksi terhadap pelanggaran yang bagus dan tata tertib perpustakaan yang bagus. Faktor penghambat: Sistem layanan tertutup yang kurang baik, layanan referensi kurang bagus, layanan bebas pinjam pustaka kurang bagus, kurangnya pustakawan yang mengelola perpustakaan, kurangnya koleksi bahan bacaan serta terbatasnya ruangan perpustakaan. Disarankan kepada Kepala Madrasah untuk menambah menambah tenaga pustakawan, penambahan bahan bacaan dan pembuatan ruangan khusus perpustakaan.

Kata Kunci: Pelayanan, Perpustakaan, MIS Veteran RI Kandris

ABSTRACT

Problems faced regarding library services at MIS Veteran RI Kandris, Benua Lima District include the absence of a librarian to manage the library, a lack of literature or electronic reading and a lack of a special library room. The purpose of this research is to determine library services and the factors that influence library services. This study used descriptive qualitative method. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this research state that the library services at MIS Veteran RI Kandris are good. Supporting factors: Good open service system, good circulation services, good membership services, good opening and closing times, good use of collections, good types of collections, good sanctions for violations and good library rules. Inhibiting factors: Poor closed service system, poor reference service, poor free library loan service, lack of librarians managing the library, lack of reading material collection and limited library space. It is recommended to the Head of the Madrasah to increase the number of librarians, add reading materials and create a special library room.

Keywords: Services, Library, MIS Veteran RI Kandris

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dasar bagi pembangunan negara. Setiap negara perlu menetapkan tujuan pendidikan yang berlaku secara nasional. Di Indonesia, tujuan pendidikan nasional telah ditetapkan. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan melibatkan semua kalangan, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Belajar merupakan jantung kemajuan individu, lembaga, dan masyarakat. Sekolah merupakan tempat belajar yang penting, di mana siswa menerima pelajaran dari guru. Perpustakaan juga merupakan fasilitas penting dalam sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran. Perpustakaan memiliki peran essensial dalam dunia

pendidikan, sebagai institusi yang menyediakan manajemen koleksi karya tulis untuk memenuhi kebutuhan edukasi dan riset. Namun, masih terdapat kendala dalam pengelolaan perpustakaan di Indonesia. Salah satunya adalah rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat, terutama karena masalah sarana prasarana dan minat dari pembaca. Padahal, kemampuan literasi yang baik sangat penting untuk memperluas wawasan. Layanan perpustakaan bertujuan untuk menyediakan bahan pustaka secara tepat dan cepat, serta mendekatkan pembaca dengan bahan pustaka yang dibutuhkan. Pelayanan perpustakaan yang baik merupakan indikator keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Perpustakaan MIS Veteran RI Kandris menghadapi beberapa masalah dalam pelayanannya. Kurangnya literatur dan ketiadaan pustakawan khusus menjadi kendala utama. Selain itu, kurangnya sarana perpustakaan dan ketidakmenarikannya perpustakaan juga membuat siswa enggan berkunjung. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembaruan buku-buku, penambahan pustakawan yang khusus mengelola perpustakaan, pembangunan ruangan perpustakaan yang terpisah dari ruang mushola, dan perbaikan layanan guna meningkatkan minat siswa dalam menggunakan perpustakaan.

Dengan mengatasi permasalahan ini, perpustakaan MIS Veteran RI Kandris dapat meningkatkan pelayanannya dan menjadikannya sebagai sumber pengetahuan yang menarik dan bermanfaat bagi siswa.

Hasil penelitian terdahulu telah mengungkapkan beberapa hal terkait pelayanan perpustakaan. Penelitian pertama oleh Normas Falah (2019) bertujuan untuk mengevaluasi pelayanan di Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan tersebut cukup bagus karena telah menggunakan sistem terotomasi (Falah, 2019). Penelitian kedua oleh Nor Azmi (2023) fokus pada kualitas pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan 10 informan dengan teknik snowball sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan di dinas tersebut cukup baik, terlihat dari aspek transparansi, akuntabilitas, kondisional, partisipatif, kesamaan hak, dan keseimbangan hak dan kewajiban. Namun, faktor yang menghambat kualitas pelayanan adalah kemampuan pegawai yang masih kurang merata dan minimnya ketersediaan literasi. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan adalah melalui peningkatan sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan izin belajar. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan pemahaman tentang kualitas pelayanan di kedua perpustakaan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut (Azmi, 2023).

Layanan adalah memberikan informasi untuk kemudahan, memberikan kepuasan pemakai jasa. Tidak dapat disimpan atau dipindahkan. Kepuasan terjadi setelah membandingkan layanan yang dirasakan dengan yang diharapkan. Layanan baik memberikan rasa senang dan puas. Suryanthy (2013:576) mengatakan bahwa pelayanan harus lebih rendah daripada yang dilayani, tetapi tidak kehilangan harga diri. Pengelola perpustakaan perlu menambah ilmu dan keterampilan, serta proaktif memberikan layanan. Pelayanan berkualitas penting untuk keberhasilan perpustakaan. Pelayanan yang baik memberikan manfaat. Harus dilakukan dengan cepat, mudah, tertib. Bahan perpustakaan diperiksa keutuhannya. Sanksi diberikan kepada pelanggar peraturan. Pelayanan merujuk ke pengguna yang memerlukan informasi lebih spesifik. Pelayanan adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau individu kepada konsumen. (Suryanthy, 2013)

Perpustakaan adalah organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka kepada masyarakat. Perpustakaan merupakan bagian integral dari lembaga

pendidikan sekolah dan tempat menyimpan koleksi bahan pustaka untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi. Menurut Sonia dan Sobri, perpustakaan adalah tempat pusat ilmu bagi siswa dan guru, yang penting dalam pendidikan. Namun, minat belajar dan kunjungan ke perpustakaan masih minim. Pengembangan perpustakaan di sekolah masih belum optimal karena belum memiliki tenaga pengelola perpustakaan yang cukup, kebutuhan belajar siswa belum terpenuhi, dan ruang baca yang tersedia belum sebanding dengan jumlah siswa. Perpustakaan memiliki fungsi kompleks dalam menyimpan, memelihara, dan memanfaatkan informasi. Namun, tidak semua layanan perpustakaan berjalan dengan efektif dan tidak semua sumber daya tersedia. Perpustakaan yang baik adalah yang meningkatkan kualitas koleksi, layanan, manajemen, serta sarana dan prasarana.

Layanan perpustakaan adalah kegiatan utama dalam setiap perpustakaan, yang melibatkan interaksi langsung atau tidak langsung dengan pemustaka. Tujuan utama layanan perpustakaan adalah menyediakan bahan pustaka secara cuma-cuma kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan mereka. Layanan perpustakaan mencakup penyediaan bahan pustaka, sumber informasi, serta berbagai layanan dan bantuan sesuai kebutuhan pengguna. Pelayanan perpustakaan memiliki peran penting dalam memudahkan pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi yang ada. Kinerja layanan perpustakaan juga mempengaruhi citra dan keberhasilan perpustakaan. Layanan ini melibatkan interaksi langsung antara pustakawan dan pemustaka.

Manajemen pelayanan perpustakaan adalah pengelolaan layanan perpustakaan yang melibatkan pemilihan sistem layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perpustakaan. Menurut Andi Ibrahim, sistem layanan perpustakaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup. Sistem layanan terbuka memungkinkan pemustaka untuk mengakses langsung koleksi perpustakaan dan memilih buku yang diinginkan, sedangkan sistem layanan tertutup memerlukan bantuan pustakawan atau pengelola perpustakaan dalam akses koleksi.

Perpustakaan yang menerapkan sistem layanan terbuka umumnya digunakan oleh perguruan tinggi, perpustakaan umum, dan perpustakaan sekolah. Kelebihannya adalah pemustaka dapat berinteraksi langsung dengan koleksi di rak untuk memilih buku sesuai kebutuhan. Sementara itu, sistem layanan tertutup membutuhkan katalog lengkap untuk mempermudah pemustaka mencari buku yang diinginkan dan memastikan ketersediaan koleksi di perpustakaan. Kelemahan dari sistem ini adalah perlu menjaga tata tertib rak agar koleksi tetap teratur.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil informan sebanyak 13 orang dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel secara sengaja dari orang-orang tertentu sesuai dengan sampel yang diperlukan. Uji kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisi kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check.

PEMBAHASAN

Sistem Layanan Perpustakaan

Perpustakaan Madrasah MIS Veteran RI Kandris telah menerapkan sistem layanan terbuka yang memungkinkan pemustaka untuk mengakses koleksi perpustakaan secara langsung sesuai kebutuhan mereka. Sistem ini telah berjalan dengan baik dan memberikan kemudahan bagi

pemustaka dalam mencari bahan bacaan. Meskipun ada sedikit kesulitan dalam mencari bahan bacaan yang dibutuhkan, pengelola perpustakaan siap membantu pemustaka secara langsung. Sistem layanan terbuka ini telah meningkatkan aksesibilitas bagi pemustaka, yang dapat mencari dan memilih bahan bacaan atau buku sesuai keinginan mereka. Jika pemustaka kesulitan menemukan bahan bacaan yang diinginkan, mereka dapat berinteraksi dengan pengelola perpustakaan untuk mendapatkan bantuan. Namun, perpustakaan saat ini belum menerapkan sistem layanan tertutup karena masih ada kendala seperti tidak adanya koleksi bahan bacaan online (e-book) dan kurangnya pustakawan yang mengelola perpustakaan. Untuk menerapkan sistem layanan tertutup, perpustakaan perlu mempersiapkan dengan matang agar dapat mengatasi kendala-kendala dalam pelayanan perpustakaan.

Jenis-Jenis Layanan Perpustakaan

Layanan sirkulasi di perpustakaan sekolah MIS Veteran RI Kandris telah berjalan dengan baik. Layanan ini memudahkan para pemustaka dalam peminjaman dan pengembalian buku. Meskipun dilakukan secara manual, layanan yang diberikan tetap optimal. Para siswa dapat menggunakan kartu anggota untuk melakukan peminjaman dan pengembalian buku. Kartu anggota akan ditahan selama masa peminjaman sebagai bukti bahwa pemiliknya melakukan peminjaman buku. Setelah buku dikembalikan, kartu anggota akan dikembalikan kepada pemiliknya. Semua buku yang dipinjam dan dikembalikan akan tercatat dalam buku peminjaman dan pengembalian perpustakaan.

Layanan referensi di perpustakaan sekolah MIS Veteran RI Kandris belum berjalan dengan baik. Keterbatasan tenaga pengelola perpustakaan membuat layanan ini sulit dilaksanakan. Namun, para guru yang mengelola perpustakaan tetap memberikan layanan terbaik kepada siswanya. Terdapat sekitar 280 judul referensi yang tersedia di perpustakaan, sebagian besar adalah buku mata pelajaran. Meskipun belum optimal, layanan referensi yang diberikan oleh pustakawan telah cukup baik.

Layanan keanggotaan di perpustakaan sekolah MIS Veteran RI Kandris sudah berjalan dengan baik. Proses pembuatan kartu anggota perpustakaan cukup mudah, hanya dengan mengisi formulir yang telah disediakan. Meskipun dilakukan secara manual, layanan yang diberikan tetap baik. Para siswa hanya perlu mengisi formulir dengan data diri mereka, dan kartu anggota akan dicetak dan diserahkan kepada siswa. Layanan keanggotaan ini mempermudah para pemustaka untuk meminjam buku di perpustakaan.

Layanan bebas pinjam pustaka belum diterapkan di perpustakaan MIS Veteran RI Kandris. Hal ini karena layanan ini tidak terlalu dibutuhkan, karena para siswa yang telah lulus masih diperkenankan mengunjungi perpustakaan. Meskipun belum diterapkan, tidak ada hambatan bagi para alumni untuk mengunjungi perpustakaan.

Dalam keseluruhan, pelayanan perpustakaan di MIS Veteran RI Kandris cukup baik. Namun, layanan referensi dan bebas pinjam pustaka masih perlu diperbaiki agar lebih optimal. Meskipun dilakukan oleh guru, layanan yang diberikan tetap baik. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Andi Ibrahim (2016:129), pelayanan perpustakaan di MIS Veteran RI Kandris berfokus pada layanan sirkulasi dan keanggotaan.

Tata Tertib Perpustakaan

Pelayanan waktu buka dan tutup perpustakaan MIS Veteran RI Kandris masih belum optimal. Dibutuhkan pustakawan yang khusus mengelola perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan ini. Pengelola saat ini adalah guru yang mengalokasikan waktu mereka untuk perpustakaan. Meskipun belum stabil, pelayanan ini sudah diperbaiki semaksimal mungkin. Jadwal waktu buka dan tutup

perpustakaan sudah terpampang di masing perpustakaan. Namun, masih membutuhkan pustakawan khusus agar pelayanan ini bisa berjalan sesuai jadwal yang ditentukan.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan MIS Veteran RI Kandris sudah baik. Pemanfaatan ini bertujuan untuk memberikan kegunaan bagi siswa dan pengunjung perpustakaan. Bahan pustaka yang tersedia, seperti buku pelajaran, buku cerita, dan buku tentang kurikulum madrasah, dipakai sesuai keperluannya. Meskipun terdapat keterbatasan bahan pustaka, pemanfaatan koleksi sudah berjalan dengan baik.

Koleksi buku perpustakaan MIS Veteran RI Kandris sudah beragam. Namun, buku lama perlu diperbarui dengan buku baru agar lebih menarik bagi siswa untuk datang ke perpustakaan. Bahan pustaka yang ada sudah cukup untuk pembelajaran, tetapi masih kurang dalam hal cerita anak dan lainnya. Diperlukan penambahan bahan bacaan baru setiap tahunnya.

Sanksi terhadap pelanggaran peraturan perpustakaan sudah berjalan dengan baik. Pelanggar akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sanksi ini memberikan pembelajaran dan menunjukkan pentingnya merawat bahan pustaka yang dipinjam. Pengunjung dapat melihat dan membaca langsung sanksi pada masing perpustakaan.

Tata tertib pemanfaatan perpustakaan sudah diketahui oleh pengelola dan pengunjung. Namun, masih ada beberapa pengunjung yang tidak mentaatinya. Penerapan tata tertib perlu diperkuat untuk menciptakan kedamaian dan keamanan di dalam perpustakaan.

Faktor yang mempengaruhi pelayanan perpustakaan di MIS Veteran RI Kandris Kecamatan Benua Lima

Faktor pendukung pelayanan perpustakaan MIS Veteran RI Kandris Kecamatan Benua Lima diantaranya: Sistem layanan terbuka yang baik, layanan sirkulasi yang bagus, layanan keanggotaan yang baik, sanksi terhadap pelanggaran yang bagus dan tata tertib perpustakaan yang bagus. Faktor penghambat pelayanan perpustakaan MIS Veteran RI Kandris Kecamatan Benua Lima diantaranya: Sistem layanan tertutup yang kurang baik, layanan referensi yang kurang bagus, layanan bebas pinjam pustaka yang kurang bagus, kurangnya pustakawan yang secara khusus mengelola perpustakaan, kurangnya koleksi bahan bacaan serta terbatasnya sarana perpustakaan berupa ruangan khusus perpustakaan.

SIMPULAN

Pelayanan Perpustakaan MIS Veteran RI Kandris Kecamatan Benua Lima dapat dianggap baik. Ada dua sistem layanan perpustakaan, yaitu layanan terbuka dan layanan tertutup. Sistem layanan terbuka sudah baik karena pemustaka dapat mengakses koleksi perpustakaan secara langsung. Namun, sistem layanan tertutup masih perlu diperbaiki karena pemustaka tidak memiliki akses langsung ke koleksi perpustakaan. Terdapat empat jenis layanan perpustakaan, yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan keanggotaan, dan layanan bebas pinjam pustaka. Layanan sirkulasi sudah baik, tetapi layanan referensi masih kurang karena pengelola perpustakaan tidak selalu ada di tempat. Layanan keanggotaan sudah baik, tetapi layanan bebas pinjam pustaka masih kurang karena hanya para alumni madrasah yang memiliki akses peminjaman. Ada lima indikator tata tertib perpustakaan yang baik, yaitu ketentuan waktu buka-tutup, pemanfaatan koleksi, jenis koleksi, sanksi pelanggaran, dan tata tertib. Faktor pendukung pelayanan perpustakaan adalah sistem layanan terbuka, layanan sirkulasi, layanan keanggotaan, sanksi pelanggaran, dan tata tertib yang baik. Faktor penghambat pelayanan perpustakaan adalah sistem layanan tertutup, layanan referensi, layanan bebas pinjam pustaka, kurangnya pustakawan, kurangnya koleksi bahan bacaan, dan terbatasnya sarana perpustakaan.

Agar Pelayanan Perpustakaan di MIS Veteran RI Kandris menjadi optimal disarankan kepada Kepala Madrasah untuk menambah pemberdayaan pengelola dengan menambah tenaga pustakawan, penambahan dan pembaharuan literatur bahan bacaan, pembuatan sarana baru berupa ruangan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Azmi, N. (2023) *Kualitas Pelayanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Timur*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Falah, N. (2019) *Pelayanan Di Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin*. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Muhammad Hidayatullah, G. (2021) 'Pelayanan Isbat Nikah Wilayah Kerja Kantor Pengadilan Agama Amuntai Kelas 1b Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 14(3), pp. 213–223. Available at: <https://doi.org/10.31849/niara.v14i3.7384>.

Noorrahman, M.F., Rizal, M. and Sairin, M. (2022) 'Peran Administrasi Publik dalam Meningkatkan Kinerja dalam Aspek Kepuasan Kerja pada Pejabat Struktural Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Kabupaten Hulu Sungai', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(1), pp. 155–163.

Suryanthy (2013) 'Pelaksanaan Pelayanan Prima pada Badan Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kutai Kartanegara', *e-Journal Administrative Reform*, p. 576.

Urahmah, N. and Andri, A. (2023) 'KUALITAS PELAYANAN PEMBUATAN PASPOR DI UNIT KERJA IMIGRASI KELAS I TPI BANJARMASIN DI KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), pp. 3233–3241.